

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, uji hipotesis dan hasil analisis data peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelas Eksperimen mendapatkan nilai rata-rata *pretest* kemampuan berpikir kritis rendah dibandingkan dengan kontrol. Setelah mendapatkan *treatment* menggunakan strategi REACT, nilai rata-rata *posttest* kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen melampaui dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi.
2. *Self efficacy* memoderasi pengaruh strategi REACT terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Ekonomi. Strategi REACT tingkat *self efficacy* tinggi memiliki paling banyak interaksi, sehingga penerapan Strategi REACT diperlukan *self efficacy* pada diri siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh strategi REACT terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, maka peneliti memberi saran atau rekomendasi kepada semua pihak sebagai berikut:

1. Strategi REACT dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran ekonomi pada kompetensi dasar sistem pembayaran dan alat pembayaran non tunai di kelas X karena strategi REACT dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Namun perlu diperhatikan alokasi waktu yang digunakan.
2. Sesuai keadaan di lapangan rangkaian kegiatan strategi REACT pada mata pelajaran Ekonomi memerlukan waktu yang lama maka untuk mengoptimalkan penerapannya diperlukan 2x Pertemuan.
3. Penerapan pembelajaran dengan Strategi REACT memerlukan berbagai sumber belajar dalam memperoleh informasi untuk memecahkan masalah, maka diperlukan fasilitas penunjang untuk siswa, misalnya Wi-fi.

Fifi Fauziyah, 2019

PENGARUH STRATEGI REACT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DIMODERASI SELF EFFICACY (QUASI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X-IIS DI SMA NEGERI 1 SIDAYU GRESIK)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Untuk menyesuaikan dengan perubahan zaman pada materi ekonomi sistem pembayaran dan alat pembayaran nontunai, guru perlu memberikan wawasan *Financial Technology* (Fintech) kepada siswa. Inovasi finansial yang diberi sentuhan teknologi modern, mulai dari metode pembayaran hingga transfer dana, pengumpulan dana, pinjaman bahkan sampai pada pengelolaan aset bisa dipercepat dan dipersingkat dengan menggunakan teknologi sehingga siswa mengetahui perkembangan alat pembayaran non tunai saat ini dan pembelajaran semakin menarik untuk dipelajari.
5. Pembelajaran menggunakan strategi REACT melatih dan memberikan kesempatan untuk siswa agar berperan sebagai seorang ilmuwan melakukan penyelidikan serta mencari informasi yang berkaitan dengan kasus. Oleh karena itu kebutuhan siswa dalam melakukan penyelidikan harus difasilitasi serta harus dikontrol oleh guru.
6. Penelitian selanjutnya pembelajaran menggunakan strategi REACT diterapkan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena berfokus pada praktisnya bukan teoritisnya. Pendidikan yang dijalankan oleh siswa SMK lebih terasa manfaatnya, hal ini berkorelasi dengan strategi REACT tidak menekankan pada konsep menghafal materi-materi seperti definisi dan prosedur, tetapi peserta didik mengembangkan pemikiran kritis siswa tentang konsep dasar materi. Strategi REACT memfasilitasi peserta didik untuk belajar dengan pengalaman langsung dan menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.